

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dan pertumbuhan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan dampak positif bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, penjualan dan jasa. Kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak lepas dari peran perusahaan dalam mengelola persediaan barang, sehingga dapat semaksimal mungkin dalam memenuhi permintaan pelanggan, tentu dapat pula memberikan pelayanan terbaik untuk para pelanggan. Persediaan dalam suatu perusahaan adalah suatu hal yang penting, karena dari persediaan tersebut perusahaan bisa mengelola stok barang yang ada. Oleh karena itu perusahaan harus bisa mengelola persediaan barang sebaik mungkin.

Permasalahan yang terjadi saat ini pada Bengkel Las Saerah Jaya adalah masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan data, terutama pada pengolahan data persediaan barang sehingga memperlambat dalam proses pengolahan data dan pengontrolan persediaan barang. Selain itu terjadinya kesalahan dalam pengecekan stok barang yang masuk atau barang keluar pada saat pencatatan stok akhir. pencarian data barang tidak efisien dan tidak akuratnya data persediaan barang, dan keterlambatan dalam pelaporan persediaan.

Didalam Bengkel Las Saerah Jaya salah satu kegiatan sistem informasi yang dapat dimudahkan yaitu Sistem informasi persediaan barang diyakini dapat mencatat proses barang masuk dan barang keluar dengan baik sehingga informasi yang dihasilkan cepat, tepat dan akurat (Nawang, Kurniawati, & Duta, 2017). Untuk itu diperlukan sistem yang sudah terkomputerisasi diharapkan mampu mengatasi kendala yang dihadapi saat menggunakan sistem manual serta memberikan hasil yang maksimal serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem persediaan barang yang sedang berjalan saat ini.
2. Merancang sistem informasi persediaan barang pada Bengkel Las Saerah Jaya.
3. Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh instansi sebagai referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada.

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

2. Manfaat untuk objek penelitian

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.
- b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan dalam melakukan proses pencatatan barang masuk, barang keluar, stok barang, dan jumlah barang.

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi persediaan barang sehingga lebih optimal dan lain-lain.

1.3. Metode Penelitian

Untuk menyelesaikan tugas akhir ini penulis melakukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya;

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan *waterfall* Rosa dan Shalahuddin (2015:28) yang terbagi dalam beberapa bagian, yaitu :

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user* . Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan keinginan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

B. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan TA adalah:

a. Metode Observasi (Pengamatan Langsung)

Melalui metode ini penulis melakukan pengamatan-pengamatan langsung pada Bengkel Las Saerah Jaya untuk mendapatkan informasi tentang profil bengkel dan data-data yang diperlukan dalam pembuatan tugas akhir ini.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sistem informasi pengolahan transaksi Bengkel Las Saerah Jaya, dengan melakukan tanya jawab kepada Bapak Fahri selaku pemilik Bengkel Las Saerah Jaya dan beberapa karyawan di bengkel tersebut. Sehingga penulis memperoleh data yang lebih akurat.

c. Metode Studi Pustaka

Penulis melakukan studi kepustakaan melalui referensi-referensi yang ada di perpustakaan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika dan dari buku-buku serta internet yang berhubungan dengan tugas akhir yang penulis buat.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam hal ini, penulis akan membatasi masalah, hal tersebut dilakukan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuannya serta keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: informasi persediaan barang, jumlah stok barang, informasi pengeluaran barang, dan informasi pemasukan barang.